



















Kedua, Siti Rohmawati, 2012. Alumnus Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya menulis skripsinya berjudul Pengaruh penerapan strategi developmentaly appropriate practice (DAP) terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa pada kelas VII A di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. Dalam skripsi tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif antara pengaruh penerapan strategi DAP terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa pada kelas VII A di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya

Kedua penelitian skripsi di atas mempunyai keterkaitan dengan skripsi yang ditulis yaitu pembentukan akhlak, berbeda dengan penelitian yang akan penulis laksanakan pada skripsi ini. skripsi ini terfokus pada peranan guru PAI dalam pembentukan akhlak pada siswa. Oleh karena itu, pada skripsi kali ini penulis akan mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Di Smp Negeri Terbuka 25 Surabaya

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul skripsi Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa Di SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya, maka penulis akan memaparkan sebagai berikut:

1. Peranan adalah Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>10</sup>
2. Guru PAI adalah berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar mata pelajaran PAI.<sup>11</sup> Jadi peranan guru PAI yang dimaksud disini adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh orang yang pekerjaannya mengajar mata pelajaran PAI sehingga membuat seseorang tahu atau mampu untuk melaksanakan sesuatu, atau memberikan pengetahuan dan keahlian dalam suatu peristiwa.
3. Pembentukan adalah Pembentukan berasal dari akar kata bentuk yang mempunyai makna proses, perbuatan, cara membentuk.<sup>12</sup>
4. Akhlaqul karimah adalah Budi pekerti yang mulia, adat kebiasaan, perangai atau segala sesuatu yang menjadi tabiat.<sup>13</sup>
5. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.<sup>14</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan pembentukan akhlaq adalah proses bimbingan dan usaha sungguh-sungguh yang bertujuan untuk mengarahkan, memperbaiki, membentuk siswa agar berakhlaqul karimah dan sesuai dengan ajaran agama islam. Pembentukan akhlaq dalam hal ini lebih difokuskan dalam pembentukan akhlak siswa yang dibatasi dalam hal-hal antara lain : ketaatan

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), Cet. 3, h. 751.

<sup>11</sup> *Ibid*, h.330.

<sup>12</sup> *Ibid*, h.119.

<sup>13</sup> Mahjuddin Haji, *Akhlaq Tasawuf II*, (Jakarta: Kalama Mulia, 2010) h. 1

<sup>14</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999) h.22.



*Pertama*, Tinjauan tentang guru PAI yang terdiri dari Pengertian PAI, Syarat-Syarat Guru PAI, Sifat Guru PAI, Tanggungjawab Dan Tugas Guru PAI Serta Peranan Guru PAI.

*Kedua*, tentang Akhlaqul karimah yang terdiri dari Pengertian Akhlak, Dasar Akhlaq, Tujuan Pembentukan Akhlaq, Metode Pembentukan Akhlaq, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak, Langkah-Langkah Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah.

*Ketiga*, tentang Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa

BAB III merupakan bab Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Tahap-tahap Penelitian, Kehadiran Peneliti Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV merupakan BAB Hasil Penelitian yang berisi tentang data khusus tentang Gambaran umum mengenai SMP Negeri Terbuka 25 Surabaya serta Penyajian dan Analisis data

BAB V PENUTUP merupakan Bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.